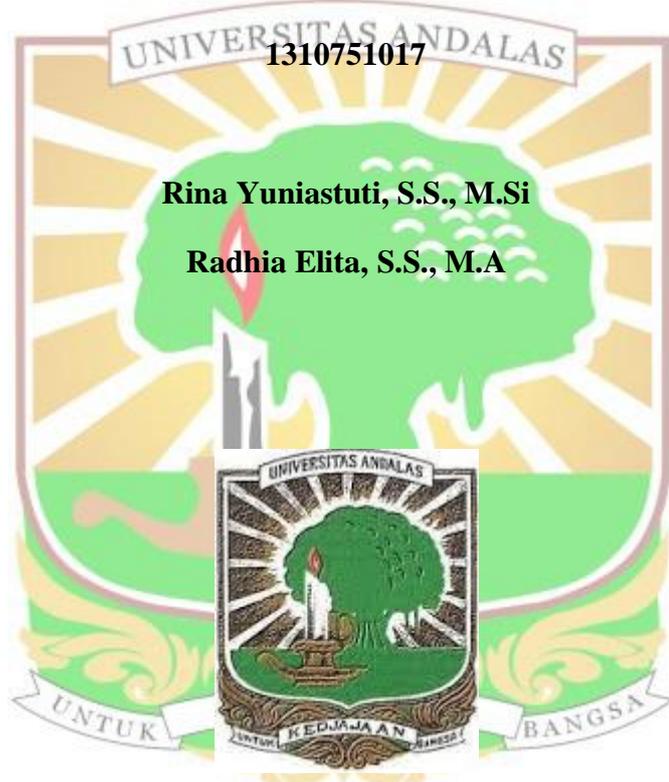


SKRIPSI

**TUTURAN PERFORMATIF DALAM TEKS PIDATO
PERDANA MENTERI SHINZO ABE
TINJAUAN PRAGMATIK**

OLEH:

INTAN NAJMAH OEYOEN



1310751017

Rina Yuniastuti, S.S., M.Si

Radhia Elita, S.S., M.A

JURUSAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK

Tuturan Performatif dalam Teks Pidato Perdana Menteri Shinzo Abe

Kata kunci : jenis tuturan performatif, teks pidato, Shinzo Abe

Tuturan performatif adalah sebuah ujaran yang kata kerjanya menjadi tindakan yang selalu ditampilkan dalam waktu sekarang, dan akibat tenggang waktu lampau dapat mengubah makna ujaran tersebut. Tuturan performatif memiliki keterkaitan dengan pragmatik dikarenakan makna yang dihasilkan pada ujaran tersebut memiliki makna eksternal yang masih berhubungan dengan konteks pembicaraan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan jenis-jenis tuturan performatif dalam teks pidato Perdana Menteri Shinzo Abe.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dimana pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik sadap, lalu disempurnakan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Tahap analisis data menggunakan metode padan pragmatis. Tahap penyajian analisis data menggunakan metode informal. Tuturan performatif dalam teks pidato Perdana Menteri Shinzo Abe dianalisis dengan menggunakan teori tindak tutur performatif yang dikemukakan oleh Koizumi, dimana teori tersebut merujuk kembali pada teori Austin.

Hasil analisis menunjukkan kesimpulan bahwa tuturan performatif yang ditemukan pada data adalah; tuturan performatif yang tergolong kalimat ekspresif yang merujuk pada kalimat yang menyatakan rasa terimakasih, penyesalan, dan permintaan maaf. Kemudian tuturan performatif yang tergolong kalimat representatif yang bermaksud untuk melaporkan dan menyatakan. Lalu, ada pula tuturan performatif yang tergolong ke dalam kalimat komisif dimana kalimat ini merujuk pada kalimat yang menyatakan berjanji, bersumpah, dan berniat. Tuturan performatif terakhir tergolong pada kalimat deklaratif yang bermaksud untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru yaitu memutuskan.